

PENDAMPINGAN PEMBUATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERKONTEKS BUDAYA MATERI GEOMETRI DI KOTA PAGARALAM

Lisnani¹, Ratu Ilma Indra Putri², Zulkardi¹, Elika Kurniadi¹, Dewi Rawani¹, Tria Gustiningsih¹,
Malalina¹, Rini Herlina¹, Chika Rahayu¹, Arika Sari¹, Delia Septimiranti¹

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Email: ratuilma@unsri.ac.id²

Abstract. *Integrated Community Service (PKM) is a form of service that accommodates a series of activities as a whole. Assistance in making RPP independent learning in a cultural context on geometry material for teachers of SMP, SMA and SMK in Pagar Alam. The purpose of this service activity is to assist teachers in designing learning activities the use of cultural contexts, especially on geometry material. The participants of the integrated PKM activity consisted of 49 people but at the time of mentoring it was only attended by 28 participants. The service activity was carried out for 2 days, on October 5-6, 2021. The methods used during this mentoring activity were the method of presentation, discussion, interactive question and answer, and recitation. The data collection technique used a questionnaire/questionnaire given through a google form consisting of an activity evaluation questionnaire and a participant satisfaction questionnaire for all integrated PKM activities. The results of this service activity showed that 73.48% of the participants had understood the material presented by the resource person. In addition, participants stated that this activity was useful for them, especially in making learning activities independent in learning to use certain contexts.*

Keywords: *Integrated Community Service, Learning Implementation Plan, Freedom of Learning, Cultural Context*

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terintegrasi merupakan sebuah bentuk pengabdian yang mengakomodir serangkaian kegiatan secara keseluruhan. Pendampingan pembuatan RPP merdeka belajar berkonteks budaya pada materi geometri bagi guru SMP, SMA dan SMK di Pagar Alam. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu guru dalam merancang aktivitas pembelajaran merdeka belajar yang sesuai melalui penggunaan konteks budaya terutama pada materi geometri. Peserta kegiatan PKM terintegrasi terdiri dari 49 orang tapi pada saat pendampingan hanya dihadiri oleh 28 orang peserta. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 5-6 Oktober 2021. Metode yang digunakan selama kegiatan pendampingan ini adalah metode presentasi, diskusi, tanya jawab interaktif, dan resitasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/ kuesioner yang diberikan melalui google form yang terdiri dari angket evaluasi kegiatan dan angket kepuasan peserta terhadap seluruh kegiatan PKM terintegrasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa adalah 73,48% peserta telah memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Di samping itu, peserta menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi mereka terutama dalam membuat aktivitas pembelajaran merdeka belajar menggunakan konteks tertentu.

Kata kunci: *Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi, Aktivitas Pembelajaran, Merdeka Belajar, Konteks Budaya*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu terutama dalam hal mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan adanya perubahan kurikulum yang diiringi dengan perubahan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan serangkaian aktivitas pembelajaran (Susanti, Septiana, & Ekawati,

2021: 20). Terutama terhitung sejak munculnya pernyataan Mendikbud Nadiem Makarim tentang implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar sebagai kebijakan baru yang disambut oleh guru dan kepala sekolah (Ndiung & Menggo, 2021: 5). Hal tersebut menandakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak terpisahkan dari kemampuan guru mengembangkannya proses pembelajaran tersebut. Guru dianggap sebagai pendidik

profesional yang perlu memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Undang-Undang RI, 2005). Guru sebagai ujung tombak pendidikan memegang peranan terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan diperlukan seorang guru yang mampu menyusun persiapan pembelajaran dengan baik. Tanpa persiapan yang baik, tentunya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal (Rindarti, 2018).

Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang tertuang dalam surat edaran No. 14 Tahun 2019 terkait penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjelaskan komponen utama dalam pembuatan RPP adalah tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran dan penilainya pembelajaran. Kemampuan seorang guru merancang dan mengembangkan rencana pembelajaran dengan baik, logis, dan sistematis merupakan indikator guru profesional (Sapo, Anas & Tahang (2020). Merancang pembelajaran dideskripsikan sebagai upaya pengembangan komponen pembelajaran secara sistematis melalui penggunaan serangkaian teori belajar dan pembelajaran guna menjamin kualitas pembelajaran (Mawardi, Wahyudi, Kristin, & Airlanda, 2021: 144). Program merdeka belajar ini dilahirkan dari banyaknya keluhan di sistem pendidikan. Salah satunya keluhan soal banyaknya peserta didik yang dipatok oleh nilai-nilai tertentu. “Merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir, terutama esensi kemerdekaan berpikir ini harus ada di guru dahulu. Tanpa terjadi di guru, tidak mungkin bisa terjadi di peserta didik (Siagian, 2020)

Kondisi di lapangan yang ditemukan adalah kemampuan guru-guru mengenai RPP merdeka belajar yang sering disebut RPP satu lembar masih sangat terbatas (Susanti, Septiana, & Ekawati, 2021: 20; Arnidha & Istiani, 2018: 2; Evitasari, & Utaminingsy, 2021). Hal ini berakibat pada keterbatasan guru dalam membuat aktivitas pembelajaran menggunakan konteks pada penyusunan RPP di tingkat SMP dan SMA/SMK pada mata pelajaran matematika. Tak hanya itu, kegiatan pendampingan yang diberikan sebagian besar kepada guru-guru di tingkat SD

yang berhubungan dengan tematik (Yayuk, & Prastiyowati, 2019) dan jarang diberikan di tingkat SMP dan SMA/SMK (Siagian, 2020), dan pendampingan penyusunan RPP menggunakan *web-based learning* (Casmudi, Sugianto, Pratama, R.A., Yuliani, T., & Retnowaty. (2021), RPP berbasis STEAM (Fridayanthi, Puspawati, Sukendra, 2020). Di sisi lain, RPP merdeka belajar sendiri merupakan sesuatu yang masih dikategorikan baru diperkenalkan kepada pendidik tapi pengimplementasian belum terlalu maksimal dari pendidiknya langsung (Ruhaliah, Sudaryat, Isnendes, & Hendrayana, 2020: 43). Padahal konteks merupakan salah satu bagian penting yang diharapkan dapat menjembatani dan mempermudah guru dan peserta didik agar menemukan dan memahami konsep matematika dengan sendirinya.

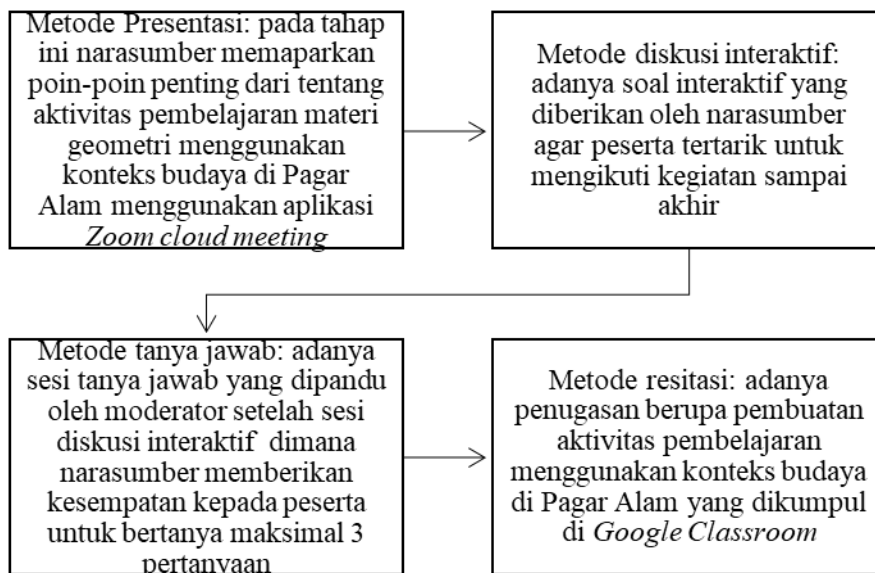
Berdasarkan latar belakang yang dideskripsikan di atas diperoleh data bahwa penggunaan konteks dalam penyusunan aktivitas pembelajaran masih sangat minim dan perlu diperkenalkan kepada guru guna mempermudah pembelajaran matematika di sekolah. Inilah yang melatarbelakangi narasumber untuk memberikan pendampingan pembuatan aktivitas pembelajaran merdeka belajar berkonteks budaya materi geometri. Penggunaan konteks sebagai titik tolak dan acuan di dalam sebuah pendekatan yaitu pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Penggunaan konteks merupakan salah satu karakteristik PMRI.

Tak hanya itu, saat ini kegiatan pengabdian terintegrasi menjadi salah satu kegiatan pengabdian yang melibatkan banyak orang dengan berbagai materi yang variatif untuk membekali peserta dengan pengetahuan yang beragam. Kegiatan pengabdian ini disajikan oleh 11 orang narasumber dengan topik yang berbeda dengan harapan dapat menciptakan guru profesional merdeka belajar melalui *collaborative learning* khususnya bagi guru sekolah menengah di Pagaralam. Kendatipun yang dibahas dalam artikel ini berfokus pada pendampingan pembuatan aktivitas pembelajaran berkonteks budaya pada materi geometri.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *service learning* (Sari & Heriyawati, 2020). Pendekatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi

peserta dan pemenuhan kebutuhan praktis yang dibutuhkan oleh peserta. Sedangkan, metode yang digunakan adalah metode presentasi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan resitasi seperti Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pelaksanaan

Narasumber menggunakan metode *Meeting* pada tanggal 5-6 Oktober 2021. Semua presentasi selama proses pemaparan materi peserta menggunakan mentimeter. Adapun melalui *platform* digital yang bernama *Zoom* jadwal kegiatan terlampir seperti Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

Selasa, 5 Oktober 2021		
Waktu	Kegiatan	PIC
07.00 - 08.30 WIB	Persiapan Panitia dan Registrasi Peserta	Semua Panitia dan Host Zoom
08.30 - 08.35 WIB	Pembukaan	MC: Dewi Rawani, M.Pd.
08.35 - 08.40 WIB	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Host zoom
08.40 - 08.45 WIB	Laporan Ketua Pelaksana	Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.
08.45 - 08.50 WIB	Kata Sambutan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pagaralam	Cholmin Heryadi, M.Pd
08.50 - 08.55 WIB	Kata Sambutan Dekan Sekaligus Membuka Acara	Dr. Hartono, M.A.
08.55 - 09.00 WIB	Doa	Duano Sapta Nusantara, S.Pd.
09.00 - 09.05 WIB	Foto Bersama	MC dan Host Zoom
09.05 - 09.45 WIB	Materi 1: Guru Professional Merdeka Belajar melalui <i>Collaborative Learning</i> dan Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran	Moderator: Rini Herlina, M.Pd. Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.
09.45 - 10.00 WIB	QnA	Moderator
10.00 - 10.05 WIB	Pengisian soal evaluasi materi 1	Moderator
10.05 - 10.45 WIB	Materi 2: Merdeka Belajar Teks Prosedur Berbasis Teknologi	Moderator: Rini Herlina, M.Pd. Narasumber: Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
10.45 - 11.00 WIB	QnA	Moderator

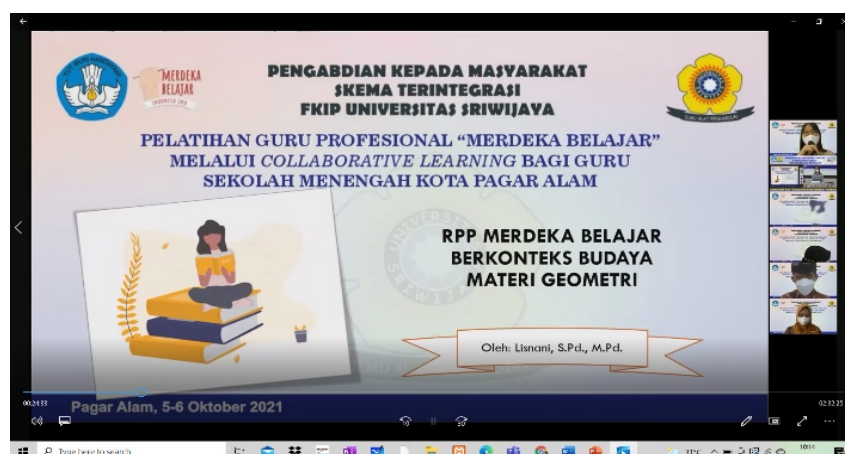
Selasa, 5 Oktober 2021		
Waktu	Kegiatan	PIC
11.00 - 11.05 WIB	Pengisian soal evaluasi materi 2	Moderator
11.05 - 11.40 WIB	Materi 3: RPP dan Aktivitas Merdeka Belajar untuk Kemampuan Spasial Siswa SD	Moderator: Rini Herlina, M.Pd. Narasumber: Elika Kurniadi, M.Pd.
11.40 - 11.55 WIB	QnA	Moderator
11.55 - 12.00 WIB	Pengisian soal evaluasi materi 3	Moderator
12.00 - 13.00 WIB	ISHOMA	MC dan Host Zoom
13.00 - 13.40 WIB	Materi 4: Aktivitas pembelajaran yang menguatkan kompetensi numerasi	Moderator: Rini Herlina, M.Pd. Narasumber: Prof. Dr. Zulkardi, M.I. Komp., M.Sc.
13.40 - 13.55 WIB	QnA	Moderator
13.55 - 14.00 WIB	Pengisian soal evaluasi materi 4	Moderator
14.00 - 14.15 WIB	Materi 5: RPP dan Aktivitas Merdeka Belajar pada Pengenalan Matematika PAUD	Moderator: Rini Herlina, M.Pd. Narasumber: Chika Rahayu, M.Pd.
14.15 - 14.30 WIB	Materi 6: Bahan Ajar Abad 21 Materi Rotasi Kelas IX	Moderator: Rini Herlina, M.Pd. Narasumber: Arika Sari, M.Pd.
14.30 - 14.45 WIB	QnA	Moderator
14.45 - 14.55 WIB	Pengisian soal evaluasi materi 5 dan materi 6	Moderator
14.55 - 15.00 WIB	Penutup hari ke-1	INFORMASI KEGIATAN HARI KEDUA - Kegiatan PKM hari kedua diisi oleh mahasiswa S3 dan S2, menggunakan link zoom yang sama dan zoom dibuka mulai pukul 08.00 WIB - Berbagai materi narasumber dapat diakses google classroom
Rabu, 6 Oktober 2021		
Waktu	Kegiatan	PIC
08.00 - 08.30 WIB	Persiapan Panitia dan Registrasi Peserta	Semua Panitia dan Host Zoom
08.30 - 08.45 WIB	Materi 7: RPP Merdeka Belajar dgn sistem LSLC berbasis PMRI	Moderator: Dewi Rawani, M.Pd. Narasumber: Rini Herlina, M.Pd.
08.45 - 09.00 WIB	Materi 8: RPP Merdeka Belajar Berkonteks Budaya Materi Geometri	Moderator: Dewi Rawani, M.Pd. Narasumber: Lisnani, M.Pd.
09.00 - 09.15 WIB	QnA	Moderator
09.15 - 09.20 WIB	Pengisian Soal Evaluasi Materi 6 dan 7	Moderator
09.20 - 09.35 WIB	Materi 9: RPP Merdeka Belajar Materi Himpunan	Moderator: Rini Herlina, M.Pd. Narasumber: Malalina, M.Pd.
09.35 - 09.50 WIB	Materi 10: RPP dan Aktivitas Merdeka Belajar Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai	Moderator: Rini Herlina, M.Pd. Narasumber: Tria Gustiningsi, M.Pd.
09.50 - 10.05 WIB	QnA	Moderator
10.05 - 10.10 WIB	Pengisian Soal Evaluasi Materi 8 dan 9	Moderator
10.10 - 10.25 WIB	Materi 11: LKPD Merdeka Belajar Materi Geometri	Moderator: Rini Herlina, M.Pd.

Selasa, 5 Oktober 2021		
Waktu	Kegiatan	PIC
		Narasumber: Dewi Rawani, M.Pd.
10.40 - 10.55 WIB	Materi 12: RPP Merdeka Belajar Materi Aturan Sinus dan Cosinus	Moderator: Rini Herlina, M.Pd. Delia Septimiranti, S.Si.
10.55 - 11.10	QnA	Moderator
11.10 - 11.20	Pengisian Soal Evaluasi Materi 10,11,12	Moderator
11.20 - 11.45 WIB	Penutupan dari ketua panitia dan informasi tugas mandiri di google classroom	Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.
11.45 - 12.00 WIB	Penutupan kegiatan	MC

Berdasarkan Tabel 1 dideskripsikan bahwa kegiatan PKM ini merupakan PKM terintegrasi dengan narasumber sebanyak 11 orang dengan materi yang berbeda dan beragam. Metode tanya jawab dilakukan ketika peserta bertanya tentang konteks budaya sesuai dengan materi yang disampaikan oleh narasumber di kolom chat *zoom* ataupun secara langsung kepada narasumber. Di akhir kegiatan, narasumber menggunakan metode resitasi berupa penugasan pembuatan RPP. Adapun jumlah peserta pada kegiatan pengabdian ini berjumlah 26 orang yang terdiri dari guru SMP, SMA dan SMK di kota Pagaram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

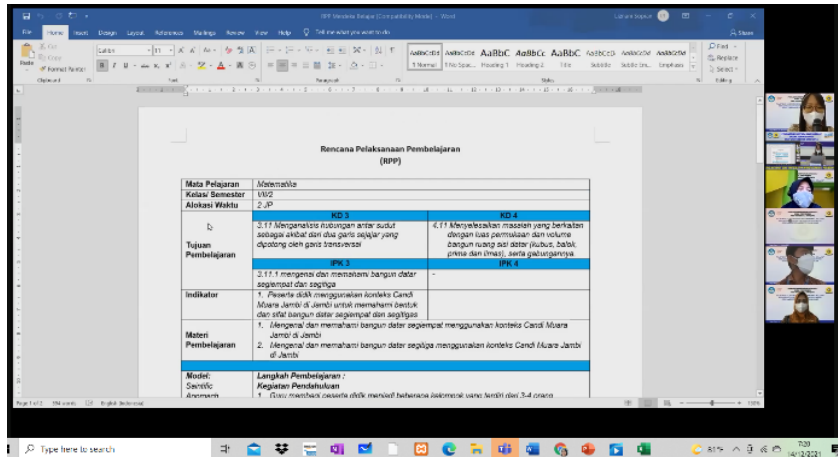
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Terintegrasi FKIP Universitas Sriwijaya dilaksanakan pada tanggal 5-6 Oktober 2021. Pada tanggal 6 Oktober 2021, pada tahap awal moderator yaitu Delia Septimiranti, S.Si., memperkenalkan profil narasumber kedua. Narasumber kedua yaitu Lisnani, S.Pd., M.Pd., merupakan salah seorang mahasiswa semester 5 di Program Doktorat Pendidikan Matematika. Pada tahap awal, narasumber menyampaikan materi dengan tema “RPP Merdeka Belajar Berkonteks Budaya Materi Geometri” dipandu oleh salah seorang moderator yaitu Delia seperti Gambar 2.



Gambar 2. Narasumber memaparkan materi menggunakan zoom

Selanjutnya, narasumber menampilkan bentuk RPP Merdeka Belajar yang diprogramkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan format yang beragam. Tetapi,

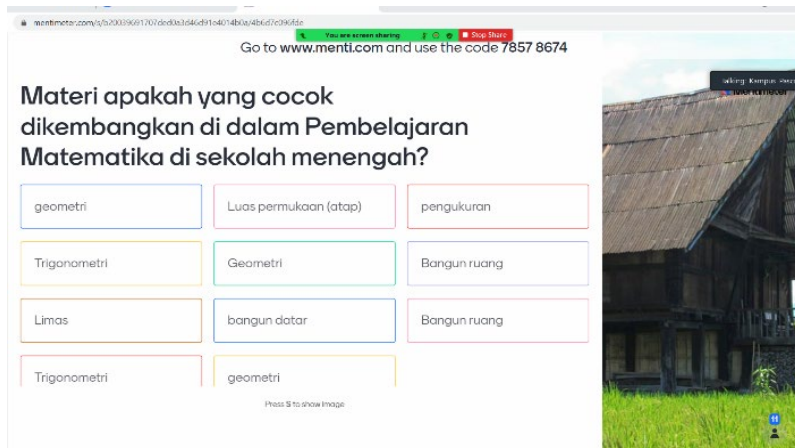
komponen yang terpenting dalam pembuatan RPP tetap harus diutamakan yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan penilaian/ asesmen seperti Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Penyajian bentuk RPP oleh Narasumber

Gambar 3 menunjukkan narasumber sedang memberikan contoh bentuk RPP Merdeka Belajar Berkonteks Budaya di Pulau Sumatera salah satunya Candi Muara Jambi di Jambi yang terdiri tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran dan

penilaian. Dilanjutkan dengan penggunaan mentimeter untuk mengukur pemahaman peserta terkait Rumah Baghi yang menjadi rumah adat kota Pagaralam seperti Gambar 4.



Gambar 4. Hasil mentimeter

Berdasarkan hasil mentimeter, peserta mengatakan materi yang cocok dikembangkan adalah geometri lebih tepatnya materi bangun ruang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta sudah baik. Di tahap berikutnya

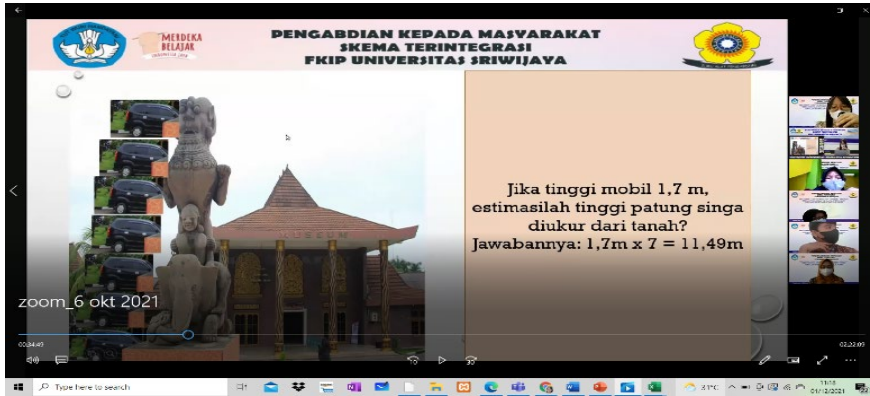
narasumber memberikan soal interaktif untuk mengetahui pemahaman seluruh peserta dengan menggunakan konteks patung singa yang ada di Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputera Dewa seperti Gambar 5



Gambar 4. Soal interaktif

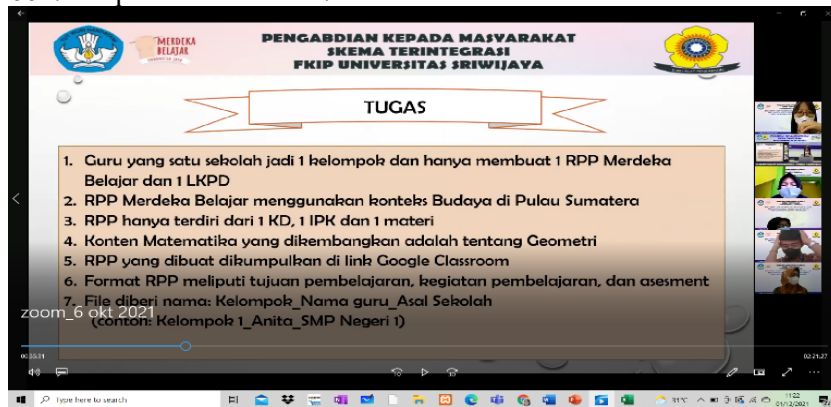
Berdasarkan soal interaktif yang diberikan terdapat variasi jawaban peserta di kolom chat, ada yang menjawab 3 meter, 6 meter, 2,5 meter, 10,2 meter, 17-20 meter. Bagi peserta yang menjawab benar dikasih *give away* kepada

peserta berupa pulsa. Selanjutnya, narasumber menjelaskan konsep menjawab soal interaktif tersebut dengan memperbanyak mobilnya seperti Gambar 6.

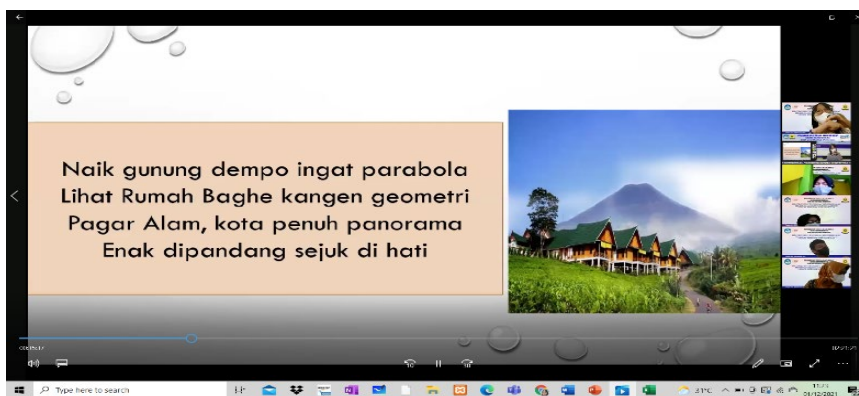


Gambar 6. Soal interaktif

Selanjutnya narasumber memberikan membacakan pantun kepada seluruh peserta penugasan kepada peserta dan dikumpulkan di PKM seperti Gambar 8. *Google Classroom* seperti Gambar 7 dan



Gambar 7. Tugas peserta



Gambar 8. Pantun

Moderator membuka sesi tanya jawab selama 15 menit melalui kolom chat dan pertanyaan langsung kepada narasumber seperti Gambar 7. Pertanyaan dari peserta yaitu Bapak Hasbi Ramadhan terkait soal evaluasi: Kenapa y tinggi patung tadi 11meter dengan pertimbangan mobil diperbanyaknya 1,7 m padahal ada jarak

sehingga terdapat perbedaan antara gambar mobil dan sudutnya. Apakah saya yang keliru y Bu? Mohon penjelasannya.

Narasumber menjelaskan kondisi sejajar antara patung dan mobil dengan kondisi sejajar dari bawah hingga ke atas dengan cara memperbanyak mobilnya tanpa memikirkan

sudut kosinus karena ini materi untuk anak SD. narasumber.
Peserta pun sudah puas dengan jawaban dari



Gambar 9. Sesi tanya jawab

Sesi terakhir adalah sesi evaluasi melalui link google form. Narasumber memberikan evaluasi sebanyak 5 pertanyaan. Adapun hasil rekapitulasi jawaban dari kelima pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan pertama diperoleh hasil peserta yang jawabannya benar sebanyak 18 orang dari 26 orang (sebesar 69,23%) sedangkan 8 orang jawabannya salah (sebesar 30,77%)
2. Pada pertanyaan kedua diperoleh hasil peserta yang jawabannya yang benar sebanyak 16 orang dari 26 orang (sebesar 61,53%) sedangkan 8 orang jawabannya salah (sebesar 38,47%)
3. Pada pertanyaan ketiga diperoleh hasil peserta yang jawabannya yang benar 22 orang jawabannya salah (sebesar 84,62%)

sedangkan sebanyak 4 orang dari 26 orang (sebesar 15,38%)

4. Pada pertanyaan keempat diperoleh hasil peserta yang jawabannya geometri sebanyak 11 orang, yang menjawab segitiga ada 4 orang, yang menjawab parabola ada 1 orang, dan yang menjawab sembarangan ada 6 orang. Artinya sebanyak 22 orang (sebanyak 78,57%) yang bisa mendeskripsikan jawaban dengan jelas

Pada pertanyaan keempat diperoleh hasil yang bervariasi ketika peserta diminta membuat soal menggunakan konteks kebudayaan di Pagar Alam seperti Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekap Jawaban Pertanyaan Keempat

No	Soal
1	Sebutkan bentuk bangun geometri yang menyerupai bentuk gunung dempo
2	Berapa tinggi Gunung Dempo?
3	Berapa tinggi Gunung Dempo?
4	Apabila pendaki akan melakukan pendakian ke Gunung Dempo dengan jarak tempuh 6 jam apabila pendaki memulai pendakian pada pukul 06.00 WIB. Jam berapa pendaki akan sampai ke puncak gunung dempo?
5	Apakah bentuk gunung Dempo?
6	jika jarak untuk sampai ke puncak butuh waktu 6 jam, jam berapa tiba di Puncak jika berangkat pukul 08.00 WIB
7	Jika jarak untuk sampai ke puncak butuh waktu 6 jam, jam berapa tiba di puncak jika berangkat pukul 08.00 wib
8	Jik jarak untuk sampai ke puncak gunung Dempo butuh waktu kurang lebih 6 jam, jam berapakah pendaki tersebut sampai ke puncak jika pendaki tersebut berangkat pukul 07.00?
9	Ayah ingin membuat kopi robusta yang kental dan pekat. Estimasilah perbandingan antara air dan kopi agar dapat membuat kopi yang ayah inginkan. Penyelesaian:

	Agar kopi tersebut dapat pekat, mestilah kita harus menggunakan perbandingan kopi yang lebih banyak daripada air. Contohnya: 3:2, 3 sdm kopi dan 200ml air
10	Berapa luas dan tinggi atap rumah baghi?
11	Gunung dempo, berapa jam jarak tempuh perjalanan ke gunung dempo menggunakan kendaraan roda 4 dr pagar jaya? Lebih kurang 30 menit
12	Hitunglah luas atap rumah asli besemah jika panjang alas 12 m, panjang atas 10 m dan tinggi 3 m.
13	Berapa jam gunung Dempo apabila ditempuh mulai jam 08.00 WIB
14	Salah satu tari tradisional dari daerah pagar alam yaitu tari kebagh, berapakah jumlah penari dalam tarian tersebut?
15	Perhatikan gambar gunung dempo! Pada tulisan "PAGARALAM" setiap tulisan diberi jarak 2 meter. Berapa meter panjang tulisan jika setiap huruf memiliki lebar 3 meter?
16	konteks gunung dempo, dengan menrepresentasikan bentuk gunung ke bentuk segitiga, jika diketahui lereng gunung dengan ukuran pada gambar 13 cm dan diameter dari gunung tersebut adalah 10 cm. berapa tinggi gunung pada gambar? Jawabanya adalah untuk tinggi gunung pada gambar yaitu 12
17	Berapa tinggi tugu rimau jika mobil pada gambar tingginya 1,5m?
18	Bentuklah sebuah taman bunga, dengan beberapa bangun datar sehingga terbentuk taman bunga yang indah. Ekspresikan pemikiran kalian dalam sebuah gambar.
19	Rumah adat Pagar Alam adalah Rumah Bagrhi. Coba perhatikan bentuk bangun ruang apa pada rumah barghi tersebut? Jika panjang rumah tersebut 7 m dan tingginya dinding rumah 3 m, sedangkan tinggi atap rumah 1,5 m. Tentukan berapa biaya yang dibutuhkan untuk membuat rumah Baghri jika 1 m ² membutuhkan biaya Rp 1.000.000,00.
20	Berapa tinggi air terjun cugrup jika ada seorang anak berdiri (150cm)? Estimasinya 4 kali dari tinggi anak
21	Apa bentuk gunung Dempo?

Pada saat pengumpulan tugas ada 6 orang peserta yang mengumpulkan tugas dengan hasil yang baik hanya sebagian peserta belum membuat kunci jawaban pada tugas yang diberikan oleh narasumber. Setelah dikomentari oleh

narasumber langsung diperbaiki dan diberikan penilaian via *Google Classroom*.

Diakhir kegiatan peserta mengisi kuesioner kepuasan terkait pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dideskripsikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta

No	Indikator yang diukur	Hasil yang diperoleh
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta	63,30% menyatakan sangat baik, 32,70% menyatakan baik, 4,1% menyatakan cukup
2	Materi dapat diterima dengan mudah	46,90% menyatakan sangat baik, 49,00% menyatakan baik, 4,1% menyatakan cukup
3	Materi disampaikan dengan runtut dan sistematiknya jelas	59,20% menyatakan sangat baik, 38,80% menyatakan baik, 2% menyatakan cukup
4	Narasumber menyajikan materi dengan menarik	61,20% menyatakan sangat baik, 38,80% menyatakan baik,
5	Narasumber menyampaikan materi secara jelas dan komprehensif	57,10% menyatakan sangat baik, 42,90% menyatakan baik,
6	Narasumber memberikan kesempatan bertanya	69,40% menyatakan sangat baik, 30,60% menyatakan baik,
7	Waktu atau durasi kegiatan cukup	55,10% menyatakan sangat baik, 34,70% menyatakan baik, 10,20% menyatakan cukup
8	Media yang digunakan untuk pelatihan mendukung (zoom)	59,20% menyatakan sangat baik, 40,80% menyatakan baik,
9	Pelayanan panitia pada saat pelatihan baik	69,40% menyatakan sangat baik, 30,60% menyatakan baik,
10	Tugas yang diberikan bermanfaat	59,20% menyatakan sangat baik, 38,80%

No	Indikator yang diukur	Hasil yang diperoleh
11	Tugas yang diberikan dapat dikerjakan	menyatakan baik, 2% menyatakan cukup 40,80% menyatakan sangat baik, 55,10% menyatakan baik, 2% menyatakan cukup, dan 2% menyatakan kurang

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian berlangsung dengan baik dan lancar dan peserta memahami seperti apa RPP Merdeka Belajar berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan oleh narasumber melalui serangkaian kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Hasil yang diperoleh dari kuesioner guna mengevaluasi pemahaman peserta berdasarkan keempat pertanyaan tersebut adalah 73,48% peserta telah memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Di samping itu berdasarkan hasil kuesioner, peserta berargumentasi bahwa narasumber sangat menguasai, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan sangat bermanfaat bagi peserta terutama dalam pembuatan RPP.

Saran yang diberikan peserta terkait kegiatan pendampingan ini antara lain: kegiatan seperti ini dapat dilakukan berkelanjutan sehingga pendidik dapat memperoleh pengetahuan baru, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan dan diharapkan bisa ditambah, pemaparan sistematis matematikanya lebih ditonjolkan, perlu diadakan kembali pelatihan khusus untuk membuat pembelajaran yang menarik untuk matematika SMA, tugasnya yang diberikan kepada peserta jangan terlalu banyak, peserta mengharapkan untuk tatap muka secara langsung dalam pelatihan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Sriwijaya Palembang yang telah memberikan anggaran/hibah pada PKM terintegrasi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Pagaralam, seluruh guru SMP dan SMA/SMK di Pagaralam yang telah memberikan bantuan secara moril dan materiil.

DAFTAR PUSTAKA

Arnidha, Y., & Istiani, A. (2018). Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru

Sekolah Dasar di Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung. *International Journal of Community Service Learning*, 2(1), 16-21.

Casmudi, Sugianto, Pratama, R.A., Yuliani, T., & Retnowaty. (2021). Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis WEB Learning KAHOOT. *J-Abdipamas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 67-74.

Evitasari, A.D., & Utamingtyas, S. (2021). Pendampingan Penyusunan RPP "Satu Halaman" Bagi Guru Sekolah Dasar. *Intan Cendekia (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 1-14.

Fridayanthi, P.D., Puspawati, G.A.M., Sukendra, I.K., (2020). Program Kemitraan Masyarakat RPP Berbasis STEM dan Publikasi Jurnal Ilmiah Guru SMAN 3 Denpasar pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal PKM. Widya Mahadi*, 1(1), 22-34.

Kemendikbud. 2019. Surat Edaran No.14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (online) <https://www.dapodik.co.id> Accesed on 10th March 2020

Mawardi, Wahyudi, Kristin, F., Airlanda, G. S. (2021). Pendampingan Penyusunan RPP Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Guru SD. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 143 – 153.

Ndiung, S., & Menggo, S. (2021). Pelatihan Penyusunan RPP Merdeka Belajar Bagi Guru SDN Ules Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 15-22

Rindarti, E. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 9(1), 59-74.

Ruhaliah, Sudaryat, Isnendes, R., & Hendrayana, D. (2020). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran "Merdeka Belajar" Bagi Guru Bahasa Sunda di Kota Sukabumi. *DIMASATRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 42-55

- Sapo, A., Anas, M., & Tahang, L. (2020). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Levels of Inquiry untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Materi Usaha dan Pesawat Sederhana Tingkat SMP/MTs. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 5(1), 35- 45
- Siagian, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyusun RPP Merdeka Belajar Melalui Pembinaan Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Inspiratif*, 6(3), 60-70.
- Susanti, D., Septiana, V.W., Ekawati, R. (2021). PKM pada Guru SD Muhammadiyah Kota Padang tentang RPP & Model Pembelajaran Selama Pandemi COVID19. *Menara Pengabdian*, 1(1), 19-26.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Retrieved from www.jdih.kemenkeu.go.id. Accessed on 16th March 2020.
- Yayuk, E., & Prastiyowati, S. (2019). Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 222-232.